

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP EKSPOR CENGKEH HARMONIZED SYSTEM (HS) 0907 INDONESIA KE ARAB SAUDI

Evi Fortuna Sukiran Putri¹, Niniek Imaningsih²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

[\(21011010140@student.upnjatim.ac.id\)](mailto:21011010140@student.upnjatim.ac.id)¹, niniekimaningsih@gmail.com²

Abstract

Indonesia is the largest clove producer in the world and one of the major exporters after Madagascar. Cloves grow well in tropical regions like Indonesia and play an important role in the national economy. This study uses secondary data from 1998 to 2023 obtained from the World Bank, TradeMap, FAOSTAT, and the Directorate General of Plantations, Ministry of Agriculture of Indonesia. The study aims to analyze the factors influencing Indonesia's clove exports, classified under the Harmonized System (HS) code 0907, to the Saudi Arabian market. The method employed is a secondary time series analysis using multiple linear regression at a 5% significance level. The results indicate that international prices have a significant negative effect, while clove production has a significant positive effect on Indonesia's clove exports to Saudi Arabia. However, Saudi Arabia's GDP does not show a significant effect on exports to the country, nor does the Rupiah-to-USD exchange rate significantly influence clove exports to Saudi Arabia.

Keywords: Clove Exports; International Prices; Production; Saudi Arabia GDP; Exchange Rate

Abstrak

Indonesia merupakan penghasil cengkeh terbesar di dunia dan salah satu pengekspor cengkeh terbesar setelah Madagaskar. Cengkeh merupakan tanaman yang tumbuh baik di daerah beriklim tropis seperti Indonesia dan berperan penting dalam perekonomian negara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder tahun 1998 sampai dengan 2023 yang diperoleh dari *World bank*, *TradeMap*, *FAOSTAT*, dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor cengkeh Indonesia yang tergolong dalam kode *Harmonized System (HS) 0907* ke pasar Arab Saudi. Metode yang digunakan adalah analisis data deret waktu sekunder (*time series*) dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga internasional berpengaruh negatif signifikan, sedangkan produksi cengkeh berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi. Namun, GDP Arab Saudi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ekspor ke negara



Copyright (c) 2026. Evi Fortuna Sukiran Putri, Niniek Imaningsih. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

tersebut, begitu pula dengan nilai tukar Rupiah terhadap USD juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi.

Kata kunci: *Ekspor Cengkeh; Harga Internasional; Produksi; GDP Arab Saudi; Nilai Tukar.*

A. Pendahuluan

Ekonomi global sangat dipengaruhi oleh perdagangan internasional, yang melibatkan interaksi ekonomi dalam bentuk distribusi barang dan jasa antara satu negara dengan negara lain. Aktivitas ekspor merupakan salah satu komponen utama dari ekonomi suatu negara. Peningkatan perdagangan internasional berfungsi sebagai elemen utama yang memberikan dukungan terhadap peningkatan pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tersebut. Kondisi ini tercermin dalam nilai yang dihasilkan dari ekspor barang yang tercatat lebih tinggi daripada nilai impor barang (Hidayati, 2024).

Dalam perdagangan internasional, terdapat dua aspek utama, yaitu ekspor dan impor. Ekspor dan impor adalah komponen penting yang berkontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Setiap negara yang terlibat dalam kegiatan ekspor dan impor akan menghasilkan keuntungan. Aktivitas ekspor lintas negara membuka peluang perdagangan yang lebih luas, sehingga meningkatkan produksi dan pada akhirnya mendorong ekspansi ekonomi. Diharapkan ekspansi ini akan berdampak signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional (Ramadani et al., 2021).

Ekspor terjadi karena jumlah produksi yang besar tetapi permintaan dalam negeri cenderung kecil, sehingga dilakukan ekspor komoditas ke luar negeri. Ekspor merupakan sumber utama pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara di seluruh dunia. Hal ini terjadi karena ekspor dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara serta dapat mempengaruhi neraca perdagangan dan lapangan pekerjaan. Secara keseluruhan, ekspor suatu negara dapat meningkat dengan memanfaatkan keunggulan di berbagai bidang yang ada di negara tersebut (Yudha & Jannah, 2023). Dalam menghadapi dinamika perdagangan bebas, Indonesia dengan posisinya sebagai salah satu negara agraris utama di dunia, memiliki potensi besar dalam memenuhi permintaan akan sumber daya alam yang berasal dari sektor perkebunan (Hidayati, 2024).

Indonesia cenderung memprioritaskan kegiatan eksportnya di sektor non-minyak dan gas (migas), yang mana sektor nonmigas secara umum meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Pada sektor perkebunan, terdapat salah satu tanaman yang merupakan salah satu komoditas ekspor utama yaitu tanaman cengkeh. Sebagai bagian dari subsektor perkebunan, cengkeh dengan kode



Harmonized System (HS) 0907 memiliki prospek yang menjanjikan dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memperkuat kinerja ekspor nasional (Alisia & Maria, 2023)

Tanaman cengkeh (*Syzygium Aromaticum*) adalah tanaman perdu dengan batang keras, banyak cabang dan ranting. Tanaman cengkeh Indonesia mulai dikenal berasal dari kepulauan maluku (Kementerian Pertanian, 2022). Cengkeh dengan *Harmonized System* (HS) 0907 memiliki nilai ekonomi karena bunga, batang, dan daunnya digunakan untuk membuat makanan, obat-obatan, minyak esensial, parfum, dan rokok kretek (Hidayah, 2022). Cengkeh yang berasal dari Indonesia memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan negara lain. Cengkeh ini dipanen dengan tangan, dikeringkan tanpa proses fermentasi, mengandung minyak di atas 18%, kadar eugenol lebih dari 70%, dan tumbuh di tanah dengan pH yang sempurna. Karena itu, cengkeh Indonesia dikenal sebagai komoditas dengan kualitas yang sangat baik (Alfiansyah, 2024).

Indonesia merupakan negara penghasil cengkeh terbesar di dunia dan merupakan eksportir terbesar kedua di dunia setelah negara Madagaskar (Zanzibar). Harga cengkeh di pasar internasional yang berfluktuatif, dan kini Arab Saudi menjadi negara tujuan ekspor cengkeh menggantikan negara India.

Terjadinya pergeseran negara tujuan yang mana ekspor cengkeh terbesar sebelumnya adalah negara India tetapi pada tahun 2022, ekspor cengkeh ke negara India anjlok tajam dan digantikan Arab Saudi sebagai negara tujuan ekspor cengkeh terbesar di Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Arab Saudi merupakan negara tujuan ekspor terbesar dalam komoditas ekspor cengkeh *Harmonized System* (HS) 0907. Nilai total ekspor komoditas cengkeh *Harmonized System* (HS) 0907 Indonesia ke negara Arab Saudi mencapai USD 14,86 juta dengan volume ekspor mencapai 1,71 juta ton.

Menurut data dari Direktorat Jenderal Pertanian tahun 2023, dapat kita ketahui bahwa jumlah volume ekspor cengkeh Indonesia setiap tahunnya mengalami pergerakan yang cenderung fluktuatif. Rata-rata volume ekspor cengkeh Indonesia adalah 10.620 ton, volume terendah adalah 1.775 ton pada tahun 1999, dan volume tertinggi adalah 26.555 ton pada tahun 2020. Perkembangan ekspor cengkeh mengalami naik dan turun disebabkan oleh ketersediaan stok cengkeh yang tidak dapat dijamin secara terus-menerus, karena cengkeh merupakan komoditas musiman yang tidak bisa dipanen setiap hari. Pada tahun 2021 volume ekspor cengkeh Indonesia menurun menjadi 17.038 ton dan pada tahun 2022 menjadi 8.209 ton. Tetapi, pada tahun 2023, ekspor cengkeh sedikit mengalami peningkatan menjadi 10.538



ton. Penurunan pada tahun 2021 dan 2022 dapat dikaitkan dengan gangguan rantai pasok global yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 dan perubahan dalam peraturan ekspor di dalam negeri.

Sentra produksi cengkeh *Harmonized System* (HS) 0907 Indonesia tersebar di beberapa wilayah Kabupaten diseluruh Indonesia. Wilayah penghasil cengkeh paling banyak di Indonesia terletak di wilayah maluku dengan rata-rata 20.776 ton pada tahun 2018 - 2022. Selain itu juga ada Sulawesi Selatan yang berada diposisi kedua setelah maluku dengan rata-rata 20.480 ton dan diikuti dengan Sulawesi Tengah dengan nilai rata-rata 19.203 ton. Ketiga wilayah tersebut merupakan wilayah penghasil cengkeh terbesar di Indonesia berdasarkan data dari Ditjen Pertanian tahun 2023 (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, 2023).

Produksi cengkeh Indonesia mengalami fluktuasi tahunan dari 1998 hingga 2023. Kondisi iklim, serangan hama dan penyakit tanaman, perubahan kebijakan pertanian, dan perubahan dalam pasar global adalah beberapa faktor yang memengaruhi variasi ini. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga stabilitas pasokan cengkeh untuk kebutuhan domestik dan ekspor. Meskipun cengkeh Indonesia memiliki potensi produksi yang sangat besar, volume eksportnya ke Arab Saudi sangat

berubah dari tahun ke tahun. Ada tahun-tahun di mana volumenya meningkat pesat, sementara tahun-tahun lainnya menunjukkan penurunan yang signifikan.

Nilai tukar dan harga global juga sangat berfluktuasi, kadang-kadang naik dan turun. Permintaan cengkeh di pasar luar negeri dapat didorong oleh kenaikan nilai tukar mata uang, meskipun peningkatan ekspor cengkeh Indonesia tidak selalu disebabkan oleh nilai tukar yang terus menunjukkan tren naik (apresiasi). Begitu pula harga internasional yang tinggi tidak menjamin rendahnya permintaan terhadap cengkeh, dan harga internasional yang rendah tidak menjamin permintaan yang tinggi untuk ekspor cengkeh. (Yani et al., 2023). Selain itu, daya beli masyarakat dapat tercermin pada GDP di negara tujuan, sehingga peningkatan daya beli tersebut akan mendorong peningkatan volume ekspor cengkeh Indonesia. GDP menghitung total keseluruhan dana yang digunakan untuk konsumsi barang dan jasa di semua pasar dalam suatu perekonomian. Jika angka ini meningkat dari satu periode tahun ke periode berikutnya, maka perekonomian tersebut dapat menghasilkan lebih banyak output komoditas barang maupun jasa, atau ditawarkan untuk dijual dengan harga premium atau lebih tinggi (Imaningsih et al., 2023).

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan tentang variabel apa saja yang



sebenarnya mempengaruhi ekspor cengkeh Indonesia ke pasar Arab Saudi. Di tengah perkembangan ekonomi global dan regional, berbagai faktor seperti harga cengkeh internasional, tingkat produksi dalam negeri, GDP Arab Saudi, dan nilai tukar antara rupiah terhadap USD dianggap memengaruhi volume ekspor. Namun, belum banyak penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel ini.

Untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran, penelitian ini dimulai dengan memahami komponen yang secara signifikan memengaruhi volume ekspor cengkeh Indonesia. Fokus penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas beberapa pertanyaan yang sangat penting, seperti: Apakah harga cengkeh internasional mempengaruhi ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi? Apakah ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi dipengaruhi oleh produksi cengkeh? Apakah volume ekspor cengkeh Indonesia dipengaruhi oleh GDP Arab Saudi? Apakah ekspor cengkeh Indonesia dipengaruhi oleh nilai tukar?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor secara empiris, berikut adalah beberapa faktornya: harga internasional, produksi cengkeh, GDP Arab Saudi, dan nilai tukar terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi dari tahun 1998 hingga 2023. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambil

kebijakan, pelaku usaha, dan pihak terkait membuat strategi yang lebih efisien dan berkelanjutan untuk meningkatkan ekspor komoditas cengkeh.

B. Metodologi Penelitian

Analisis deskriptif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan nilai masing-masing variabel dan untuk menentukan apakah variabel yang digunakan dapat menjelaskan fenomena yang terjadi secara akurat. Penelitian ini menganalisis variabel yang mempengaruhi ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi dari tahun 1998 hingga 2023. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam periode waktu (*time series*) yang dapat diakses melalui *World Bank, Trade Map, FAOSTAT* dan Direktorat Jenderal Pertanian Indonesia. Data-data ini mencakup volume ekspor cengkeh Indonesia, harga cengkeh internasional, produksi cengkeh, GDP Arab Saudi dan nilai tukar antara rupiah dan USD. Alat analisis *Eviews 12* digunakan untuk mengolah data kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linier berganda menentukan tingkat hubungan linier antara dua variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) bersama dengan dependen (Y). Sebagai contoh, persamaan matematisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:



Y = Volume Ekspor Cengkeh Indonesia ke Arab Saudi

X_1 = Harga Cengkeh Internasional

X_2 = Produksi Cengkeh Indonesia

X_3 = Luas Lahan Cengkeh Indonesia

X_4 = Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS

$b_1 - b_4$ = Parameter Yang Digunakan

a = Konstanta

e = Random Error

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pemeriksaan statistik yang dilakukan pada model regresi linier untuk memastikan bahwa model tersebut memenuhi beberapa asumsi dasar yang diperlukan untuk hasil estimasi yang valid, tidak bias, dan efisien. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa estimasi yang dihasilkan diberi label BLUE (Pemeriksaan Penilaian Besar) untuk memastikan bahwa model regresi linier memenuhi asumsi dasar yang diperlukan dalam metode Ordinary Least Squares (OLS).

2. Uji Multikolinearitas

Fokus uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel berinteraksi atau mengumpulkan satu sama lain. Jika ada korelasi antara variabel independen dalam

model regresi, variabel tersebut dianggap tidak orthogonal (Yaldi et al., 2022).

Table 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Uncentered VIF	Centered VIF	Keterangan
C	43.40862	NA	Bebas Multikolinearitas
X1	19.12887	3.102799	Bebas Multikolinearitas
X2	37.48192	3.286508	Bebas Multikolinearitas
X3	7.884102	1.814090	Bebas Multikolinearitas
X4	58.04586	1.468161	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data *eviews* 12 (2025)

Dari hasil uji didapatkan nilai VIF Harga Cengkeh Internasional (3.102799) < 10 , Produksi Cengkeh Indonesia (3.286508) < 10 , GDP Arab Saudi (1.814090) < 10 , Kurs Rupiah terhadap USD (1.468161) < 10 , setiap variabel memiliki Centered VIF dengan nilai kurang dari 10, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah heteroskedastisitas, sebuah variabel pengganggu yang tidak konstan, ada atau tidak dalam model regresi yang wajar (Juliansyah, 2021).



Table 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>F-Statistic</i>	4.586436	Prob. F (14,11)	0.0077
<i>Obs*R-square</i>	22.19732	Prob. Chi-Square (14)	0.0746
<i>Scaled explained SS</i>	9.784969	Prob. Chi-Square (14)	0.7777

Sumber: Hasil Olah Data *eviews* 12 (2025)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Obs*R-Squared* sebesar 0,0746 ($> 0,05$), dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi dan bahwa data telah melewati uji heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi, uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah residu antara satu pengamatan dan pengamatan berikutnya, sebagai indikasi adanya autokorelasi (Pioh et al., 2021).

Table 3. Hasil Uji Autokorelasi

<i>F-Statistic</i>	0.427172	Prob. F (2,19)	0.6585
<i>Obs*R-square</i>	1.118796	Prob. Chi-Square (2)	0.5716

Sumber: Hasil Olah Data *eviews* 12 (2025)

Dari hasil uji diketahui bahwa data telah lolos uji autokorelasi atau asumsi uji telah terpenuhi, seperti ditunjukkan oleh nilai Probability *Obs*R-Squared* sebesar 0,5716 ($> 0,05$).

5. Uji Normalitas

Kebiasaan normalitas model residual regresi diperiksa menggunakan uji normalitas. Statistik *Jarque Bera* dievaluasi

menggunakan uji *Jarque Bera*. Menurut kriteria tersebut, residual dianggap terdistribusi secara normal jika probabilitas *Jarque Bera* lebih tinggi dari 5%, dan tidak terdistribusi normal jika lebih rendah dari 5% (Ria Wahyuni et al., 2024).

Table 4. Hasil Uji Normalitas

Probability	Keterangan
0.796171	Normal

Sumber: Hasil Olah Data *eviews* 12 (2025)

Data tersebut terdistribusi secara normal (Lulus Uji Normalitas) berdasarkan hasil uji, yang menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Jarque-Bera* adalah 0,796171 ($> 0,05$).

Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = 3537.484 - 2.175688*X1 + 0.211582*X2 + 0.772208*X3 - 1.238866*X4$$

Nilai konstanta sebesar 3537.484, Artinya, dapat disimpulkan bahwa jika variabel independen yaitu Harga Internasional, Produksi Cengkeh, GDP Arab Saudi, dan Nilai Tukar bernilai 0 atau konstan maka, volume ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi memiliki nilai sebesar 3537.484.

- Nilai koefisien variabel Harga Cengkeh Internasional sebesar -2.175688. Hal ini menunjukkan bahwa harga cengkeh internasional memiliki pengaruh negatif terhadap



- ekspor, jika harga cengkeh internasional naik 1 USD, ekspor akan turun sebesar 2.175688 ton.
- c. Nilai koefisien variabel Produksi sebesar 0.211582. Hal ini menunjukkan bahwa produksi cengkeh menguntungkan ekspor. Di mana jika produksi meningkat 1 ton, ekspor akan turun sebesar 0,211582 ton.
 - d. Nilai koefisien variabel GDP Arab Saudi sebesar 0.772208. Hal ini menunjukkan bahwa GDP Arab Saudi mempengaruhi ekspor, jika GDP Arab Saudi naik 1 USD, ekspor akan turun sebesar 0.772208 ton.
 - e. Nilai koefisien variabel Nilai Tukar sebesar -1.238866. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar mempengaruhi ekspor. Jika nilai tukar naik 1 Rupiah, ekspor akan turun sebesar 1.238866 ton.

Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F menentukan apakah variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen secara keseluruhan. Tingkat keyakinan adalah 95%, tingkat kesalahan analisis adalah 5%, derajat bebas pembilang adalah $df = (k - 1)$, dan derajat bebas penyebut adalah k , masing-masing merupakan jumlah parameter (koefisien) dari model regresi linier (Ayyuna et al., 2021).

Table 5. Hasil Uji F

F-statistik	F-tabel	Prob. (F-statistik)
7,219610	2.75871	0,000804

Sumber: Hasil Olah Data *evIEWS* 12 (2025)

Nilai F-statistik sebesar 7,219610 dengan nilai Prob. (F-statistik) sebesar 0,000804 (< 0.05). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung $7,219610 >$ dari F tabel 2.75871 dengan tingkat signifikansi 0.05 maka hipotesis H_1 diterima, artinya variabel harga cengkeh internasional, produksi cengkeh, GDP Arab Saudi, dan nilai tukar antara rupiah terhadap USD berpengaruh secara simultan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi.

2. Uji t (Parsial)

Table 6. Hasil Uji t

Variabel	t-Tabel	t-Statistik	Probabilitas
(X1) Harga Internasional	2.08596	-3.969930	0.0007
(X2) Produksi	2.08596	4.277027	0.0003
(X3) GDP Arab Saudi	2.08596	1.798879	0.0864
(X4) Nilai Tukar	2.08596	-0.672385	0.5087

Sumber: Hasil Olah Data *evIEWS* 12 (2025)

- 1. Variabel harga cengkeh internasional (X_1) memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel Y, yang terbukti dari nilai t-statistik sebesar $-3,969930 >$ t-tabel 2,08596 dan nilai signifikansi 0,00007 ($< 0,05$), dengan arah hubungan yang negatif.
- 2. Variabel produksi cengkeh Indonesia (X_2) memiliki pengaruh signifikan



terhadap variabel Y , dengan nilai t statistik $4.277027 >$ nilai t tabel 2.08596 dan nilai probabilitas signifikansi $0.0003 (< 0.05)$.

3. Variabel *Gross Domestic Product* Arab Saudi (X_3) memiliki dengan nilai probabilitas (signifikansi) $0,0864 (> 0,05)$, dapat disimpulkan bahwa variabel (X_3) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y . Nilai t-statistik sebesar $1.798879 <$ nilai t-tabel sebesar 2.08596 .
4. Variabel Nilai Tukar (X_4) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y , dengan nilai t-statistik sebesar $-0.672385 <$ nilai t-tabel sebesar 2.08596 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar $0.5087 (> 0.05)$.

3. Determinasi Koefisien R^2

Table 7. Koefisien Determinasi R-Square

<i>R-square</i>	<i>Adjusted R-square</i>
0.578976	0.498781

Sumber: Hasil Olah Data *eviews 12* (2025)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R-square sebesar $0,578976$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel dependen dapat memberikan kontribusi sebesar $57,89\%$ pada pengaruh variabel independen, sedangkan sisanya $42,11\%$ lagi

dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Harga Cengkeh Internasional Terhadap Ekspor Cengkeh Indonesia ke Arab Saudi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor harga cengkeh internasional memiliki pengaruh yang signifikan dan berkorelasi negatif ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi yang berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai t hitung sebesar $-3.969930 <$ t tabel sebesar 2.08596 , dengan nilai signifikansi sebesar $0.0007 < 0.05$. Artinya, dapat disimpulkan bahwa jika harga cengkeh internasional tinggi maka permintaan rendah dan sebaliknya jika harga cengkeh internasional rendah maka permintaan tinggi. Harga internasional tinggi yang akan mendorong produsen untuk meningkatkan produksi dan ekspor. Teori ini sejalan dengan hasil yang didapat pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga cengkeh internasional berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi. Sejalan dengan temuan dari (Purba et al., 2021), bahwa harga global berpengaruh negatif dan signifikan pada ekspor cengkeh, dimana semakin rendah harga di pasar global maka akan meningkatkan volume ekspor cengkeh.

Pengaruh Produksi Cengkeh Terhadap Ekspor Cengkeh Indonesia ke Arab Saudi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi cengkeh Indonesia



memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif terhadap ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi, seperti yang ditunjukkan melalui hasil uji, diketahui nilai t hitung sebesar $4.277027 > t$ tabel sebesar 2.08596 dengan nilai signifikansi sebesar $0.0003 < 0.05$ hal ini dapat diartikan bahwa, berapapun produksi cengkeh yang dihasilkan, maka komoditas cengkeh tersebut akan terserap oleh pasar. Hal ini sesuai dengan teori bahwa jumlah produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor. Karena volume ekspor terhubung dengan peningkatan produksi, maka naik turunnya ekspor dipengaruhi oleh tingkat produksi. Sejalan dengan temuan dari (Lia Pianti et al., 2022) bahwa produksi berpengaruh signifikan terhadap ekspor cengkeh, artinya setiap peningkatan jumlah produksi maka akan semakin tinggi penyerapan volume ekspor cengkeh di pasar Arab Saudi.

Pengaruh GDP Arab Saudi Terhadap Ekspor Cengkeh Indonesia ke Arab Saudi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP Arab Saudi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun terdapat hubungan yang positif dengan ekspor cengkeh dari Indonesia ke Arab Saudi yang dibuktikan dari hasil uji, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar $1.798879 < t$ tabel sebesar 2.08596, sementara nilai signifikansi tercatat sebesar $0.0864 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa GDP Arab Saudi berkorelasi positif terhadap ekspor

cengkeh Indonesia karena ada potensi peningkatan daya beli dan perdagangan umum. Namun, pengaruhnya tidak signifikan secara statistik karena permintaan cengkeh tidak tergantung langsung pada pertumbuhan ekonomi. Karena kebutuhan cengkeh yang tinggi sebagai bahan baku parfum dan rempah-rempah serta makanan, maka berapapun harga cengkeh, Arab Saudi akan tetap melakukan impor cengkeh untuk memenuhi kebutuhan cengkeh. Sejalan dengan temuan penelitian dari Putri, (2020), GDP berpengaruh positif terhadap ekspor cengkeh.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Cengkeh Indonesia ke Arab Saudi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai tukar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi yang dibuktikan dengan hasil uji yaitu bahwa diketahui nilai t hitung sebesar $-0.672385 < t$ tabel sebesar 2.08596 dengan nilai signifikansi sebesar $0.5087 > 0.05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh tidak signifikan dan berkorelasi negatif terhadap ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi. Karena saat Rupiah menguat terhadap USD, maka harga cengkeh dalam mata uang asing akan menjadi mahal sehingga pembeli luar negeri menilai bahwa harga cengkeh Indonesia kurang kompetitif dibanding negara pesaing, yang mengakibatkan



permintaan cengkeh menurun. Tidak sejalan dengan temuan dari (Lia Pianti et al., 2022), volume ekspor cengkeh dipengaruhi secara signifikan oleh nilai tukar.

D. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi yang mengkaji variabel independen yaitu harga cengkeh internasional, produksi cengkeh, GDP Arab Saudi, dan nilai tukar terhadap variabel dependen yaitu volume ekspor cengkeh *harmonized system* (HS) 0907 Indonesia ke Arab Saudi pada periode tahun 1998-2023 dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa harga cengkeh internasional dan produksi cengkeh berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi. Sedangkan untuk GDP Arab Saudi dan nilai tukar antara Rupiah dengan USD tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yang ditunjukkan oleh data residual berdistribusi normal dan tidak menunjukkan gejala autokorelasi, multikolinearitas, atau heteroskedastisitas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi dan peningkatan posisi harga cengkeh di pasar internasional menjadi faktor utama

yang mendorong ekspor ke Arab Saudi. Di sisi lain, variabel seperti GDP Arab Saudi dan perubahan kurs rupiah tidak dapat benar-benar mempengaruhi ekspor, meskipun pertumbuhan GDP Arab Saudi berpotensi meningkatkan daya beli dan permintaan impor, faktor ini belum menjadi penentu utama dalam mendorong ekspor cengkeh Indonesia. dan mekanisme perdagangan yang tidak sensitif terhadap nilai tukar.

E. Daftar Pustaka

- Alfiansyah. (2024). *Exploring Clove Export Opportunities from Indonesia, Interested in the International Market*. Central Spices Indonesia. <https://centralspicesindonesia.com/export-potential-of-kitchen-seasonings-spices-all-over-the-world/>
- Alisia, R., & Maria. (2023). Competitiveness Comparison of Indonesia and Madagaskar Clove Export in the International Market. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(1), 79–90.
- Ayyuna, R. N. ... Amelia, W. R. (2021). Pengaruh Leverage Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages di Sumatera Utara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 51–56. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.468>
- Anggela Setiya Putri, Riko Setya Wijaya, & Putra Perdana. (2025). Analisis



- Pengaruh Sektor Industri Terhadap Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Kediri . *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 1-18. <https://doi.org/10.57094/jpe.v8i2.2859>
- Anisah, K., & Naila Najihah. (2025). Pengaruh Brand Awareness Dan Brand Image Terhadap Keputusan Investasi Di Bank Bri . *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 19-33. <https://doi.org/10.57094/jpe.v8i2.2772>
- Djauharotun Nafisah, & Arief Bachtiar. (2025). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Pesisir Selatan Jawa Timur. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 149-160. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3854>
- Eka Sulisty Anggraeni, & Niniek Imaningsih. (2025). Klasifikasi Daerah Dan Pengaruh Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Grobogan. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 34-46. <https://doi.org/10.57094/jpe.v8i2.2934>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Hidayah, M. (2022). DAYA SAING EKSPOR CENGKEH INDONESIA INDONESIAN. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 6, 930–937.
- Hidayati, B. (2024). Analisis Daya Saing Ekspor Komoditi Unggulan Perkebunan Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(2), 1–124. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.26388>
- Indah Susilowati, Yeremia Petra, Talenta Vena Insani, Tegar Hermawan, Yasmien Mumtaz Azzahra, & Penesta Tia Tira Sinulingga. (2025). Determinan Adopsi Digital Banking Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro: Pendekatan Regresi Logistik. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 61-76. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3028>
- Juliansyah, H. (2021). https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika_PENGARUH_PERDAGANGAN_INTERNASIONAL_TERHADAP_PERTUMBUHAN_EKONOMI_INDONESIA_12_39-48. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika>
- Kusumaningrum, A. P., & Ekbal Santoso. (2025). Pengaruh Persepsi Trend Make Up Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Mea Dacosta Tulungagung. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 77-93. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3036>



Kementerian Pertanian. (2022). Outlook Komoditas Perkebunan Cengkeh. *Pusat Data Dan Sidtem Informasi Pertanian Sekertariat Jenderal - Kementerian Pertanian*, 1–97.

Laia, B., Midarwati Gaurifa, Raihfan Trielman Lature, Fransiskus Gaurifa, Tatema Telambanua, & Selfi Yanti Bali. (2025). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Tari Baluse: Peran Kearifan Lokal Nias Selatan Di Desa Wisata Hilimondregeraya. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 134-148. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3698>

Lia Pianti ... Hermansyah. (2022). Pengaruh Produksi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Cengkeh. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 2(5), 638-647.

Novie Wijaya, Rafi Ohorella, Meilya Suzan Triyastuti, & Retno Dwi Jayanti. (2025). Pengaruh Analisis Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah . *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 94-105. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.2657>

Pioh, M. A. G. ... Mandeij, D. (2021). Pengaruh PDB Amerika Serikat, Kurs dan Inflasi Terhadap Ekspor Non Migas di Sulawesi Utara Periode 2001-2020. *Jurnal Berkala Iimiah Efisiensi*, 21(04), 13–21.

Purba, M. L. ... Sihotang, J. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Nilai

Tukar Dan Harga Internasional Terhadap Ekspor Tembakau Indonesia Tahun 1990 – 2019. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 18–28. <https://doi.org/10.36655/jeb.v2i2.551>

Putri, V. S. K. (2020). Pengaruh Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto terhadap Ekspor Textile dengan Inflasi sebagai Variabel Intervening. *The 3rd FEBENEFE CIUM: Business and Economics Conference in Utilizing of Modern Technology*, 585–599. www.bi.go.id.

Pingkan Syabila Tri Indiati, Kiky Asmara, & Fauzatul Laily Nisa. (2025). Analisis Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Probolinggo. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 120-133. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3247>

Rezananda Ramadina, & Nurul Hidayah. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dimoderasi Dengan Ukuran Perusahaan. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47-60. <https://doi.org/10.57094/jpe.v8i2.2965>

Ramadani, M. ... Artis, D. (2021). Analisis Ekspor Pulp dan Kertas Jambi ke China. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 9(2), 59–70. <https://doi.org/10.22437/pim.v9i2.6367>

Ria Wahyuni ... Muhammad Kurniawan.



(2024). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2014-2023. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 109–121.
<https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.903>

Yaldi, E. ... Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia.

Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE), 1(2), 94–102.
<https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>

Yudha, E. P., & Jannah, N. Z. (2023). Analisis Daya Saing Cengkeh Indonesia Ke Vietnam Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 10(2), 1514–1528.

